

PERBEDAAN HASIL SERVE SKILL PEMAIN TENIS JUNIOR DITINJAU BERDASARKAN GENDER DAN USIA

Oleh: Widiyanto, Suharjana, Sugeng Purwanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan performa servis pemain tenis junior berdasarkan usia dan jenis kelamin. Sampel terdiri dari 60 orang laki-laki dan perempuan berusia 10, 12, dan 14 tahun. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes prestasi tenis Hewitt. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor umur atlet tenis junior mempunyai nilai Sig. Nilai $0,00 < 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil servis tenis junior. Pada variabel faktor gender nilai Sig. Nilainya $0,007 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil servis tenis selanjutnya Sig. Nilai umur dan jenis kelamin sebesar $0,977 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh atau interaksi antara umur dan jenis kelamin dalam menentukan hasil skor pukulan servis tenis. Kesimpulannya, servis mempunyai peranan penting dalam tenis. Servis ini dapat ditingkatkan dan dilatih sepanjang karier seorang pemain, mulai dari pemula hingga profesional. Perbedaan terlihat antara laki-laki dan perempuan sejak usia dini. Berdasarkan hasil umum, laki-laki dapat melakukan servis 8-10% lebih baik dibandingkan perempuan karena kekuatan fisik, keterampilan gerak, dan antropometri. Pemain pria memiliki kecepatan servis yang lebih cepat dan menghasilkan poin servis yang lebih banyak dibandingkan pemain wanita. Hal ini disebabkan oleh faktor antropometri yaitu tinggi badan dan berat badan berkorelasi dengan kecepatan pelayanan pada kelompok umur dan jenis kelamin. Tinggi badan dikaitkan dengan titik dampak servis yang lebih tinggi untuk meningkatkan keberhasilan dalam melakukan servis.

Kata Kunci: *servis, tenis, junior, jenis kelamin, usia*